e – Jurnal Riset Manajemen **PRODI MANAJEMEN**
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma
website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Kebijakan Hutang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen
(Studi Kasus Pada Perusahaan *Food And Beverage* Periode 2016-2018)

Oleh
Indah Fatmawati *
Rois Arifin**
Afi Rachmat Slamet***
Email: indahgazzebo9@gmail.com

Program Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang

Abstract

This research was conducted at Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The purpose of this study is to determine and analyze the effect of Institutional Ownership, Profitability, Debt Policy and Company Size on Dividend Policy in Food and Beverage companies for the 2016-2018 period.
The variables used are institutional ownership, profitability, debt policy and company size as the independent variable, and dividend policy as the dependent variable. The data collection method used is documentation. The data types in this study are secondary data. The analytical method used is multiple linear regression analysis, this study uses data from companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018 and samples are taken using purposive sampling. The number of samples taken in this study were 10 companies. The results showed that institutional ownership and debt policy had no effect on dividend policy, profitability had a positive effect and company size had a negative effect on dividend policy.

Keywords: Institutional Ownership, Profitability, Debt Policy, Firm Size, Dividend Policy.

Pendahuluan
Latar Belakang

Perusahaan *food and beverage* merupakan perusahaan yang memproduksi makanan dan juga minuman yang pada dasarnya sudah menjadi kebutuhan bagi semua masyarakat, sehingga banyak investor yang tertarik untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan sub sektor *food and beverage*. Perkembangan sektor food and baverage ini didukung dengan sumber daya alam yang melimpah di Indonesia sehingga mempermudah perusahaan di sektor tersebut untuk mengembangkan kreativitas untuk dapat menarik banyak peminat terhadap produknya dan akan membuat para investor juga tertarik untuk menanamkan sahamnya pada sektor tersebut.

Pada saat ini industri manufaktur khususnya pada sektor *food and beverage* telah mengalami perkembangan yang cukup besar. Berdasarkan data yang di per oleh dari (Rihanto, 2019) "pada 2018, ekspor industri makanan tumbuh 11,71% sedangkan minuman tumbuh 3,16%. Pada tahun 2019, sektor tersebut mampu menarik investasi sebesar US$383 juta dan Rp8,9 triliun hingga triwulan I Tahun 2019. Dalam hal tenaga kerja, sektor

makanan dan minuman juga sudah menyerap 1,2 juta orang di tahun 2018". Dalam hal ini menunjukkan bahwa industri manufaktur pada sektor *food and beverage* mempunyai prospek yang menjanjikan untuk masa yang akan datang.

Dalam sebuah perusahaan kebijakan dividen merupakan kebijakan yang sangat penting di karena kan hal tersebut bersangkutan dengan para investor yang merupakan sumber modal bagi perusahaan tersebut. Kebijakan dividen merupakan suatu pedoman yang digunakan untuk menentukan berapa besar uang yang akan dibagikan sebagai imbal hasil dari hak atas sahamnya dalam bentuk dividen.

Mengingat betapa pentingnya kebijakan dividen bagi sebuah perusahaan, dimana perusahaan harus dapat membuat kebijakan dividen yang optimal, kebijakan yang diambil oleh sebuah perusahaan harus tetap dapat memenuhi kepentingan kedua belah pihak, dimana perusahaan tetap dapat memenuhi kebutuhan dana perusahaan, dan para investor tetap dapat menerima dividen sebagai haknya, sehingga para investor tidak mengalihkan investasinya ke perusahaan lain. Dalam hal ini masih banyak hasil dari penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil yang tidak konsisten mengenai kebijakan divden. Oleh karena itu hal tersebut melatar belakangi peneliti untuk melakukan pengujian kembali terhadap kebijakan dividend an faktor yang mempengaruhinya.

Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pengaruh kepemilikan institusional, profitabilitas, kebijakan hutang dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *food and beverage* ?
2. Bagaimanakah pengaruh kepemilikan institusional secara parsial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *food and beverage*?
3. Bagaimanakah pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *food and beverage*?
4. Bagaimanakah pengaruh kebijakan hutang secara parsial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *food and beverage*?
5. Bagaimanakah pengaruh ukuran perusahaan secara parsial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *food and beverage*?

Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemilikan institusional, profitabilitas, kebijakan hutang dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *food and beverage*.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemilikan institusional secara parsial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *food and beverage*.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *food and beverage*.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kebijakan hutang secara parsial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *food and beverage*.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan secara parsial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *food and beverage*.

Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak peneliti, investor maupun bagi perusahaan.

1. Dapat memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya, serta memberikan sumbangan wawasan untuk penelitian yang sejenis.

2. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi manajer untuk mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan terhadap variabel yang mempengaruhi kebijakan dividen.
3. Dapat memberikan gambaran mengenai penetapan kebijakan dividen bagi setiap perusahaan, sehingga dapat digunakan untuk pertimbangan dalam melakukan investasi.

Tinjauan Teori

Kepemilikan Institusional

Menurut (Widarjo 2010) "kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh pihak institusi dalam perusahaan. Pihak institusi tersebut bisa berupa institusi oleh swasta, institusi pemerintah, domestik maupun asing". "keberadaan pemegang saham institusional dianggap mampu untuk melaksanakan fungsi *monitoring* dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajer perusahaan secara efektif. Hal ini dikarenakan institusional terlibat didalam pengambilan yang strategis sebuah perusahaan" (Jensen and Meckling 1976). Dalam variabel institusional dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Fitriyah 2011) :

$$INSR = \frac{jumlah\ saham\ yang\ dimiliki\ institusi}{jumlah\ saham\ yang\ beredar}$$

Profitabilitas

(Husnan 2001) menyatakan bahwa "Profitabilitas merupakan kemampuan dari suatu perusahaan dalam menghasilkan laba (profit) pada tingkat asset, penjualan, dan modal saham tertentu". Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan ROA. "*Return On Asset* digunakan untuk mengukur keefektivitasan perusahaan dalam menggunakan keseluruhan dana yang ditanamkan pada aktiva dalam menghasilkan laba" (Munawir 2010). Dalam menghitung ROA ditemukan rumus sebagai berikut (Astuti and Dewi 2004):

$$ROA = \frac{laba\ bersih\ setelah\ pajak}{total\ aset}$$

Kebijakan Hutang

Menurut (Rudianto 2013) "hutang merupakan kewajiban perusahaan untuk membayarkan sejumlah uang, jasa atau barang dimasa yang akan datang kepada pihak lain akibat transaksi yang telah dilakukan dimasa lalu". sedangkan "kebijakan hutang merupakan keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan dalam menentukan seberapa besar kegiatan operasional perusahaan dibiayai oleh dana yang bersumber dari hutang" (Clarashinta 2014). Dalam variabel ini kebijakan hutang diukur menggunakan DER. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio ini digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. kebijakan hutang dirumuskan dalam persamaan berikut:

$$Debt\ to\ Equity\ ratio = \frac{total\ hutang}{total\ modal}$$

Ukuran Perusahaan

(Hendriksen and Eldo 2000) menyatakan bahwa "*size* adalah seluruh aktiva yang dimiliki oleh sebuah perusahaan yang dapat dilihat dari sisi neraca. Dapat diartikan bahwa ukuran perusahaan merupakan banyaknya kekayaan yang dimiliki oleh sebuah perusahaan

baik dilihat dari sisi aktiva tetap ataupun aktiva lancar". Menurut (Weston and Copeland 1996) "perusahaan yang sudah besar atau mapan cenderung untuk memberi tingkat pembayaran dividen yang lebih tinggi daripada perusahaan kecil atau baru". Proksi ukuran perusahaan menggunakan total asset Ukuran perusahaan dirumuskan dalam persamaan berikut (Aji et al. 2018) :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = Ln\ (\text{Total Asset})$$

Kebijakan dividen

"Dividen adalah pembagian sebagian laba kepada para pemegang saham dari suatu perusahaan secara proporsional sesuai dengan jumlah lembar saham yang dipegang oleh masing-masing pemilik" (Stice et al. 2004). Sedangkan "kebijakan dividen adalah keputusan yang diambil tentang seberapa banyak perusahaan akan membagikan laba yang diperoleh saat ini kepada para investor sebagai dividen dibandingkan dengan laba atau keuntungan yang akan ditahan untuk di investasikan kembali pada perusahaan" (Brigham and Houston 2013). dalam merumuskan kebijakan dividen dapat dihitung sebagai berikut:

$$Devidend\ Payout\ Ratio = \frac{Deviden\ tunai\ per\ lembar\ saham}{laba\ bersihperlembar\ saham}$$

Kerangka Konseptual

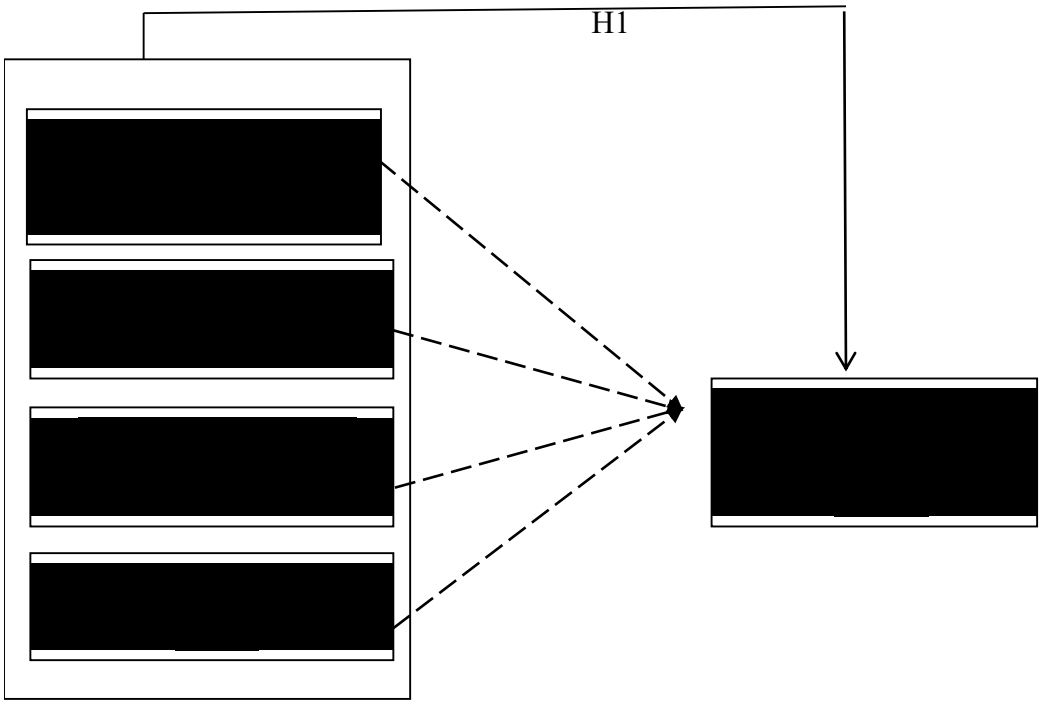

Hipotesis

H1: kepemilikan institusional, profitabilitas, kebijakan hutang dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan dividen.

H2 : kepemilikan institusional berpengaruh secara parsial terhadap kebijakan dividen.

H3 : profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap kebijakan dividen.

H4 : kebijakan hutang berpengaruh secara parsial terhadap kebijakan dividen.

H5 : ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap kebijakan dividen.

Metodologi Penelitian
Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian berupa *explanatory research* dengan pendekatannya yaitu kuantitatif.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdftar di BEI pada tahun 2016 – 2018, Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2019 sampai bulan Februari 2020.

Populasi dan Sampel

Populasi

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya" (Sugiyono 2010). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 yang berjumlah 18 perusahaan.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono 2010). Sedangkan teknik penarikan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode *purposive sampling.* Karena berdasarkan kriteria tertentu metode tersebut membatasi pemilihan sampel. Metode tersebut membatasi pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah:

a. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018.
b. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan pada periode 2016-2018.
c. Perusahaan yang memiliki semua data laporan keuangan yang diperlukan untuk penelitian secara lengkap periode 2016-2018.

Dari hasil pengambilan sampel yang sesuai dengan kriteria ditemukan 10 perusahaan yang sesuai dengan kriteria.

Variabel Penelitian

a. Variabel Terikat

   Variabel terikat merupakan variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel bebas atau variabel *independent* (Sugiyono 2016). Variabel *Dependent* dapat ditulis dengan variable Y. Dalam penelitian ini ada satu variabel *Dependent* yang diteliti yaitu Kebijakan Deviden.

b. Variabel bebas (*Independent*)

   Variabel *independent* atau biasa disebut dengan variabel bebas. Merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel *Dependent* (terikat). (sugiyono 2016).

Definisi Operasioanl Variabel

Dapat diuraikan definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Kebijakan Dividen (Y)

kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan dalam menentukan besarnya laba perusahaan yang akan dibagikan kepada investor. Variabel ini dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{DPR} = \frac{Deviden\ Tunai\ per\ lembsr\ Saham}{Lsbs\ Bersih\ per\ Lembar\ Saham}$$

b. Kepemilikan Institusional (X1)

Kepemilikan institusional merupakan persentase kepemilikan saham pihak institusi atau lembaga seperti (bank, perusahaan asuransi ataupun institusi lembaga lainnya). Variabel ini dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$INSR = \frac{jumlah\ saham\ yang\ dimiliki\ institusi}{jumlah\ saham\ yang\ beredar}$$

c. Profitabilitas (ROA) (X2)

return on asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba pada suatu periode. Variabel ini dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{laba\ bersih\ setelah\ pajak}{total\ aset}$$

d. Kebijakan Hutang (DER) (X3)

Kebijakan hutang merupakan kebijakan perusahaan dalam menentukan besarnya hutang yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaannya. Kebijakan hutang dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Debt\ to\ Equity\ ratio = \frac{total\ hutang}{total\ modal}$$

e. Ukuran Perusahaan (X4)

Ukuran Perusahaan merupakan kekayaan yang dimiliki oleh sebuah perusahaan yang dilihat dari total aset. Ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = Ln\ (\text{Total Asset})$$

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Deskripsi Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini yaitu 10 perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh melalui teknik *purposive sampling*. Prosedur seleksi yang digunakan dalam pemilihan *sample* berdasarkan prosedur dan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya pada bab III.

Daftar perusahaan yang masuk dalam seleksi melalui kriteria yang disebutkan Dalam pengambilan sampel berjumlah 10 perusahaan yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2018.

Daftar Perusahaan Sampel

	Jumlah
Perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.	**18**
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan pada periode 2016-2018.	**(2)**
Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data laporan yang dibutuhkan untuk penelitian.	**(6)**
Perusahaan yang masuk dalam kriteria penelitian.	**10**

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.13692417
Most Extreme Differences	Absolute	.174
	Positive	.156
	Negative	-.174
Kolmogorov-Smirnov Z		.952
Asymp. Sig. (2-tailed)		.325

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil dari pengujian menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov pada tabel 4.3.menunjukkan bahwa besarnya nilai Asymp.Sig. (2-tailed) yaitu 0,325 > 0,05 yang artinya nilai Asymp. Sig. (2-tailed) diatas α = 5% hal ini berarti data berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Autokorelasi

Pengujisn autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel t dengan kesalahan variabel t periode sebelumnya didalam model regresi. Hasil dari uji autokorelasi dapat di sajikan dalam tabel sebagai berikut:

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.795[a]	.632	.573	.14747	1.705

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, kebijakan Hutang, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Kebijakan Deviden

Sumber : Data diolah 2020, Lampiran 8.

Berdasarkan pengujian autokorelasi ditas, *Durbin Watson* menunjukkan nilai sebesar 1,705, pembanding menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel 30 (n), dan jumlah variabel independen 4 (k=4), maka di tabel DurbinWatson didapatkan nilai du sebesar 1,69726 (nilai tabel du). Karena nilai DW 1,705 lebih besar dari batas atas (du) 1,69729 dan kurang dari 4 – 1,69729 (2,30274) atau (1,69726 < 1,705 < 2,30274). maka hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam penelitian.

Uji Multikolonieritas

Dalam uji multikolinieritas ini dugunakan untuk melihat adanya korelasi antar variabel independen atau tidak digunakanlah uji multikolinieritas. Jika tidak memiliki korelasi antar variabel maka model regresi dikatakan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai (VIF) dan *tolerance* nya. Uji multikolonieritas dapat dilihat ditabel berikut ini:

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.886	.170		5.201	.000		
	Kepemilikan Institusional	-.189	.125	-.191	-1.504	.145	.909	1.100
	Profitabilitas	.843	.315	.470	2.674	.013	.477	2.096
	kebijakan Hutang	-.122	.061	-.268	-1.993	.057	.813	1.230
	Ukuran Perusahaan	-.015	.006	-.384	-2.282	.031	.521	1.920

a. Dependent Variable: Kebijakan Deviden

Sumber : Data diolah 2020, Lampiran 7.

berdasarkan hasil uji multikolonieritas diatas menunjukkan bahwa pada masing-masing variabel mempunyai nilai *tolerance* > 0,10 dan masing-masing variabel juga mempunyai nilai VIF < 10. Yang atinya bahwa didalam model regresi tidak terjadi multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah didalam model regresi terdapat tidak samanya varian dari residual satu dengan lainnya, dalam penelitian ini untuk menguji heteroskedastisitas digunakan uji Glejser. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan tingkat kepercayaan 5%. Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.400	.103		3.878	.001
	Kepemilikan Institusional	-.147	.076	-.319	-1.931	.065
	Profitabilitas	-.047	.191	-.056	-.246	.807
	kebijakan Hutang	-.065	.037	-.305	-1.750	.092
	Ukuran Perusahaan	-.007	.004	-.382	-1.751	.092

a. Dependent Variable: ABS_RESS

Sumber : Data diolah 2020, lampiran 9.

didalam hasil pengujian heretokedastisitas menunjukkan nilai (sig-t) dari masing-masing variabel > 0,05 atau lebih besar dari 5%, dalam hal ini dapat dikatakan bahwa tidak terdapat heterokedastisitas pada masing-masing variabel dalam model regresi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk melakukan pengujian pengaruh antara beberapa variabel bebas dengan satu variable terikat. Dalam analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.886	.170		5.201	.000
	Kepemilikan Institusional	-.189	.125	-.191	-1.504	.145
	Profitabilitas	.843	.315	.470	2.674	.013
	kebijakan Hutang	-.122	.061	-.268	-1.993	.057
	Ukuran Perusahaan	-.015	.006	-.384	-2.282	.031

a. Dependent Variable: Kebijakan Deviden

Sumber : Data diolah 2020, Lampiran 10.

Berdasarkan tabel persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat di uraikan sebagai berikut:

Kebijakan Dividen = 0,886 – 0,189 KI + 0,843 ROA – 0,122 DER – 0,015 UP + e

Persamaan regresi diatas dapat di jelaskan sebagai berikut :

a. Konstanta sebesar 0,886 artinya apabila tidak ada pengaruh KI, ROA, DER dan UP terhadap Kebijakan Dividen, maka nilai kebijakan dividen sebesar 0,886.
b. Variabel KI mempunyai nilai sebesar -0,189 artinya bahwa setiap terjadi kenaikan KI sebesar 1%, maka kebijakan dividen akan mengalami penurunan sebesar 18,9%. Dengan diasumsikan bahwa variabel lain tetap.
c. Variabel ROA mempunyai nilai sebesar 0,843 artinya bahwa setiap terjadi kenaikan ROA sebesar 1%, maka Kebijakan Dividen akan mengalami peningkatan sebesar 84,3%. Dengan diasumsikan bahwa variabel lain tetap.
d. Variabel DER mempunyai nilai sebesar -0,122 artinya bahwa setiap terjadi peningkatan DER sebesar 1%, maka Kebijakan dividen akan mengalami penurunan sebesar 12,2%. Dengan diasumsikan bahwa variabel lain tetap.
e. Variabel UP mempunyai nilai sebesar -0,015 artinya bahwa setiap terjadi peningkatan UP sebesar 1%, maka Kebijakan Dividen akan mengalami penurunan sebesar 1,5% Dengan asumsi variabel lain tetap.

Uji F

statistik F berguna untuk mengetahui pengaruh antara semua variabel bebas yang dimasukkan terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini uji F dilakukan dengan membandingkan signifikansi F dengan α sebesar 0,05. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut ini:

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.933	4	.233	10.724	.000[a]
	Residual	.544	25	.022		
	Total	1.477	29			

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, kebijakan Hutang, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Kebijakan Deviden

Sumber: Data diolah 2020, Lampiran 11.

Menurut tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi F = 0,000 yang artinya nilai sig.F < 0,05 atau 5%, hal tersebut menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional (KI), Profitabilitas (ROA), Kebijakan Hutang (DER), dan Ukuran Perusahaan (UP) secara simultan berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen (DER).

Uji t

Tujuan dari uji t adalah untuk mengetahui pengaruh diantara variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t dalam penelitian ini di lihat dari nilai sig. t. dapat dinyatakan variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat apabila nilai sig. > 0,05. Sebaliknya dapat dinyatakan varibel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat apabila nilai sig. < 0,05. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.886	.170		5.201	.000
	Kepemilikan Institusional	-.189	.125	-.191	-1.504	.145
	Profitabilitas	.843	.315	.470	2.674	.013
	kebijakan Hutang	-.122	.061	-.268	-1.993	.057
	Ukuran Perusahaan	-.015	.006	-.384	-2.282	.031

a. Dependent Variable: Kebijakan Deviden

Sumber: Data diolah 2020, lampiran 12.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Kepemilikan Institusional (KI) memiliki nilai t sebesar -1,504 dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,145 (Signifikan t > 0,05). Hal tersebut menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional (KI) tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.
2. Profitabilitas (ROA) memiliki nilai t sebesar 2,674 dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,013 (Signifikan t < 0,05). Hal tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.
3. Kebijakan Hutang (DER) memiliki nilai t sebesar -1,993 dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,057 (Signifikan t > 0,05). Hal tersebut menunjukkan bahwa Kebijakan Hutang (DER) tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.

4. Ukuran Perusahaan (UP) memiliki nilai t sebesar -2,282 dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,031 (Signifikan t < 0,05). Hal tersebut menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Kebijakan Dividen.

Analisis Koefisien Determinasi

Tujuan dari koefisien determinasi adalah untuk mengukur seberapa besar kemampuan model untuk menjelaskan suatu variabel tergantung pada suatu variabel. jika nilai R2 rendah, itu berarti kemampuan variabel independen untuk menjelaskan varians dari variabel dependen sangat terbatas. Akan tetapi variabel bebas dapat memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel jika nilai R2 mendekati 1. Hasil dari Koefisien Determinasi dapat di tampilkan dalam tabel 4.10 sebagai berikut:

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.795[a]	.632	.573	.14747

Sumber: Data diolah 2020, lampiran 13.

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,573 atau 57,3%. Yang artinya variasi variabel terikat yaitu kebijakan dividen sebesar 57,3% dapat dijelaskan oleh 4 variasi variabel bebas yaitu KI, ROA, DER dan UP. Sedangkan sisanya (100% - 57,3% = 42,7%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak di teliti.

Implikasi Hasil Penelitian

Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kebijakan Dividen

Dalam penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, hal tersebut menunjukkan bahwa besarnya kebijakan dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham tidak di pengaruhi oleh besarnya kepemilikan saham oleh institusional, sebab terjadi perbedaan perilaku investor. Investor institusional berbeda dengan investor yang lain. Investor institusional lebih menyukai perusahaan yang menahan labanya didalam perusahaan sebagai laba ditahan dibandingkan membagikan laba perusahaan sebagai dividen kepada para pemegang saham.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Deviden

Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas mempengaruhi kebijakan dividen secara positif. Hal tersebut disebabkan bahwa kebijakan dividen merupakan sebagian laba yang dibagikan kepada para pemegang saham. Maka dari itu semakin besar tingkat laba yang diperoleh perusahaan maka akan mempengaruhi dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dimana dividen yang dibagikan juga semakin besar.

Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Kebijakan Dividen

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hal tersebut dikarenakan perusahaan *Food And Beverage* pada periode penelitian menggunakan kebijakan dividen yang konstan, dimana kebijakan dividen yang akan dibagikan kepada para investor bergantung kepada profitabilitas yang didapatkan

oleh perusahaan. Sehingga kebijakan hutang tidak mempengaruhi kebijakan dividen melainkan dari laba yang diperoleh perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan

Dalam penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara negatif terhadap kebijakan dividen. Hal tersebut dikarenakan ukuran perusahaan yang diukur menggunakan aset perusahaan. Menjadikan sebuah perusahaan yang mempunyai aset besar atau perusahaan berskala besar menjadikan perusahaan tersebut lebih mudah untuk memasuki pasar modal sehingga akan lebih mudah mendapatkan dana dengan lebih cepat terutama dari hutang dibandingkan dengan perusahaan yang berskala kecil. Pengaruh negatif ini dikarenakan tidak semua perusahaan besar dijamin melakukan pinjaman hutang, melainkan menggunakan aset yang dimilikinya untuk operasional perusahaan.

Simpulan Dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier berganda yang dibantu oleh SPSS 21.0, maka adapun simpulan deskripsi kepemilikan institusional, profitabilitas, kebijakan hutang dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Kepemilikan institusional (X1), profitabilitas (X2), kebijakan hutang (X3) dan ukuran perusahaan (X4) secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan dividen (Y) pada perusahaan *food and beverage* periode 2016-2018. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji F hitung sebesar 10,724 dengan signifikansi 0,000<0,05..
b. Kepemilikan institusional (X2) tidak memiliki pengaruh parsial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *food and beverage* selama periode 2016-2018. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji -1,504 dengan signifikansi 0,145> 0,05.
c. Profitabilitas (X3) memiliki pengaruh parsial dan positif terhadap kebijakan dividen perusahaan *food and beverage* pada periode 2016-2018. Ini ditunjukkan oleh hasil tes t 2,674 dengan terjemahan 0,013 <0,05.
d. Kebijakan utang (X4) tidak memiliki pengaruh parsial terhadap kebijakan dividen perusahaan *food and beverage* 2016-2018. Ini ditunjukkan oleh hasil uji t dari tahun 1993 dengan terjemahan 0,057> 0,05.
e. Ukuran perusahaan (X5) secara parsial berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *food and beverage* periode 2016-2018. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji t hitung -2,282 dengan signifikansi 0,031 < 0,05.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, berikut ini beberapa saran antara lain:

a. Peneliti selanjutnya, sebaiknya menambah tahun penelitian, sehingga dapat melihat konsistensi pengaruh variabel - variabel bebas tersebut.
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembayaran dividen tidak terbatas pada informasi internal perusahaan. Faktor eksternal juga mempengaruhi kebijakan dividen. Oleh karena itu, direkomendasikan bahwa peneliti masa depan dapat menggunakan faktor eksternal dari kondisi ekonomi makro seperti suku bunga, PDB, inflasi, nilai tukar dan banyak lagi.
c. Peneliti selanjutnya dapat memperluas populasi dalam penelitian.

Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini tidak lengkap karena keterbatasan penelitian, seperti:

1) Penelitian ini menggunakan statistik dalam jumlah terbatas hanya dari industri makanan dan minuman, yang memiliki masa studi 3 tahun.
2) Sampel dalam penelitian ini hanya 10 perusahaan, tetapi mereka dalam sampel hanya 10 perusahaan yang menyelesaikan statistik neraca dari 2016 hingga 2018.

Daftar Pustaka

Aji, Syahid Haryo Bhismoko, and Majidah. 2018. "(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016) Influence Ownership Structure , Debt Policy And Size Of Companies To Dividend Policy (An Empirical Study on Mining Sector Companies Listed in I." 5(3): 3622–30.

Astuti, and Dewi. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Brigham, Eugene F., and Joel F. Houston. 2013. "Dasar-Dasar Manajemen Keuangan." *Salemba Empat*.

Clarashinta, Dyah Ayu. 2014. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Utang." Universitas Negeri Yogyakarta.

Fitriyah, Fury K. 2011. "Pengaruh Kepemilikan Institusional , Set Kesempatan Investasi Dan Arus Kas Bebas." *Media Riset Akuntansi*.

Hendriksen, and Eldo. 2000. *Teori Akutansi*. Batam: Interaksara.

Husnan Suad. 2001. "Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas." *Managerial Finance*.

Jensen, M.c., and W.H Meckling. 1976. "Theori of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure." *Journal of Financial Economics*.

Munawir. 2010. Jakarta: Salemba Empat *Analisa Laporan Keuangan Edisi 4*.

Rihanto, Dodo. "Pertumbuhan Industri Makanan Dan Minuman Sumbang 6,35% Terhadap PDB Nasional." : 2019.

Rudianto. 2013. Akuntansi Manajemen *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengmbilan Keputusan Strategis*.

Stice, Earl K., James D. Stice, K. Fred Skousen, and Dkk. 2004. *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Salemba Empat.

sugiyono. 2014. "Metode Penelitian." *Metode Penelitian*.

Weston, and Copeland. 1996. *Financial Theory and Corporate Policy*. Wesley Addison.

Widarjo. 2010. "Pengaruh Ownership Retention, Investasi Dari Proceeds, Dan Reputasi Auditor Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Dan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi." *Simposium Nasional Akuntansi XIII.*

Indah Fatmawati* (alumni Universitas Islam Malang).
Rois Arfin (Dosen tetap Universitas Islam Malang).**
Afi Rachmat Slamet* (Dosen tetap Universitas Islam Malang).**